

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1. Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh dari kualitas laporan keuangan, kepemilikan institusional dan maturitas utang terhadap efisiensi investasi. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 hingga periode 2019 dengan jumlah sampel yang dipilih sebanyak 64 sampel. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut ini merupakan kesimpulan dari hasil temuan penelitian:

- a. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi. Hal tersebut membuktikan bahwa H_{a1} dalam penelitian ini diterima. Pengaruh dari kualitas laporan keuangan dapat menghindari tindakan oportunistik manajer melalui pengawasan dari investor sehingga dapat mengendalikan kondisi *overinvestment* dan *underinvestment*.
- b. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Hal tersebut membuktikan bahwa H_{a2} ditolak. Terbukti berdasarkan data yang dikumpulkan 60% dari sampel memiliki investor institusional lebih dari satu institusi sehingga hubungan komunikasi antara investor dengan manajemen sangat minim. Hal tersebut menciptakan investasi perusahaan tidak berjalan secara efisien.
- c. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa maturitas utang berpengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi. Hal tersebut membuktikan bahwa H_{a3} dalam penelitian ini diterima. Maturitas utang jangka pendek membutuhkan persiapan kemampuan pembayaran yang dimiliki oleh manajemen sehingga menghindari adanya investasi yang tidak efisien.

- d. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel kontrol *equity to asset ratio* tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Modal yang diberikan investor hanya digunakan oleh manajemen untuk melakukan investasi dengan maksud mempertahankan reputasi kinerja manajemen sehingga investasi yang dilakukan tidak mempertimbangkan nilai dari investasi tersebut sehingga tidak efisien.
- e. Berdasarkan pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel independen kualitas laporan keuangan, kepemilikan institusional, maturitas utang, dan variabel kontrol *equity to asset ratio* berpengaruh secara simultan terhadap efisiensi investasi. Uji koefisien determinasi R^2 memberikan nilai *adjusted R square* sebesar 0,1832 yang artinya bahwa kemampuan variabel kualitas laporan keuangan, kepemilikan institusional, maturitas utang dan *equity to asset ratio* menjelaskan variabel efisiensi investasi sebesar 18,32%. Nilai sisa sebesar 81,68% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar dari variabel penelitian ini.

V.2. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan dan dapat berguna untuk berbagai pihak yaitu:

- a. Saran Teoritis

Harapan untuk penelitiannya yang akan melanjutkan pengujian terkait efisiensi investasi dapat memperluas lingkup populasi dengan menambah sektor industri yang ada di Bursa Efek Indonesia dan menambah periode dari sampel sehingga dapat menggambarkan kondisi efisiensi investasi secara akurat. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat melakukan pengujian dengan menambah variabel lainnya diluar dari variabel dalam penelitian ini yang menjadi faktor efisiensi investasi seperti kepemilikan asing, modal kerja, profitabilitas dan arus kas perusahaan. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi kualitas laporan keuangan yang berbeda seperti proksi variabilitas dari laba dan proksi modal kerja akrual.

b. Saran Praktis

1) Bagi Perusahaan

Berdasarkan penelitian ini, perusahaan diharapkan untuk bersikap hati-hati dan melakukan pertimbangan yang cukup matang terkait keputusan investasi perusahaan. Investasi yang dilakukan harus berdasarkan analisa secara konkrit terkait pertumbuhan dari investasi di masa yang akan datang dengan maksud memberikan manfaat yang optimal bagi perusahaan. Selain itu, keputusan investasi harus memperhatikan kemampuan dan kebutuhan dari kondisi keuangan perusahaan sehingga strategi investasi dilakukan dengan menerapkan konsep efisiensi.

2) Bagi Investor.

Diharapkan bagi investor untuk memperhatikan kinerja dari perusahaan melalui keputusan investasi yang dilakukan oleh manajemen apakah sudah efisien atau belum. Perhatian melalui investasi dapat dilakukan bagi investor lama maupun investor baru. Manajemen yang melakukan investasi secara efisien akan berdampak pada penambahan keuntungan yang diperoleh investor melalui saham yang diinvestasikan di perusahaan.

3) Bagi Kreditur

Diharapkan bagi kreditur untuk dapat mengawasi kemampuan perusahaan yang menjadi debitur melalui aktivitas investasi perusahaan. Adanya investasi perusahaan yang efisien dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memberikan hak kreditur atas pembayaran utang pada saat jatuh tempo sesuai dengan kesepakatan. Investasi yang efisien menjadi pedoman kreditur untuk menilai kemampuan perusahaan mendapatkan arus kas yang akan digunakan untuk melunasi utangnya.